



**DINAS KESEHATAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

10 September 2020

Kepada
Yth. 1. Para Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi
DKI Jakarta
2. Para Kepala Puskesmas
Kecamatan di Wilayah Provinsi DKI
Jakarta
di-
Jakarta

**SURAT EDARAN
NOMOR 141/SE/2020**

**TENTANG
PELAKSANAAN DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI
POSBINDU SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) sangat penting dilaksanakan agar dapat diketahui kondisi seseorang memiliki faktor risiko PTM atau sudah menyandang PTM. Berdasarkan hasil deteksi dini tersebut setiap orang akan ditindaklanjuti dengan pemberian edukasi untuk mengendalikan faktor risiko PTM dan meningkatkan imunitas tubuhnya. Sehubungan dengan hal tersebut dan merujuk pada Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan pada bulan Juni 2020, maka dihimbau sebagai berikut :

Kepada Para Kepala Suku Dinas Kesehatan untuk:

1. Berkoordinasi dan melakukan advokasi kepada Bupati/Walikota untuk menggalang dukungan penyelenggaraan Posbindu PTM di Masa Pandemi COVID-19.
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Posbindu PTM dibuka secara bertahap dimulai dengan 1 Posbindu per kelurahan per bulan dan tidak diperkenankan dibuka di RW dengan zona merah.
 - b. Lokasi Posbindu PTM yang dipilih harus mempertimbangkan ventilasi udara dan cahaya serta luas area yang memungkinkan untuk dilakukan jaga jarak.

- c. Kader Posbindu yang bertugas diharapkan bukan dari kelompok Lansia atau memiliki PTM. Dalam hal tidak adanya kader yang memenuhi kriteria tersebut maka dapat dipertimbangkan kader usia lansia tanpa PTM atau kader dengan PTM terkendali.

Kepada Para Kepala Puskesmas untuk :

1. Berkoordinasi dan melakukan advokasi kepada Camat, Lurah dan Unit Kerja Perangkat Daerah terkait untuk menggalang dukungan penyelenggaraan Posbindu PTM di Masa Pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
2. Melakukan sosialisasi dan pembekalan kepada Kader Posbindu PTM terkait pelaksanaan Posbindu di masa pandemi COVID-19 merujuk pada Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan dan SOP Pelaksanaan Posbindu PTM di Masa Pandemi COVID-19, Dinas Kesehatan.
3. Mendampingi saat persiapan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan Posbindu PTM serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan untuk perencanaan kegiatan Posbindu periode berikutnya.
4. Menyediakan sarana dan prasarana Posbindu PTM di Masa Pandemi COVID-19 meliputi strip Glukosa Darah, handscoen, dan masker bedah melalui APBD, BLUD, dan/atau dana lain yang tidak mengikat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Dinas Kesehatan melalui Suku Dinas Kesehatan secara berjenjang.

Demikian edaran ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian dan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Kepala Dinas Kesehatan Propinsi
Daerah Khusus Ibukota Jakarta



dr. Widyastuti, MKM
NIP. 196406291989122001

Tembusan:

1. Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
2. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI
3. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan RI
4. Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

(Logo Instansi)	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	No.Dokumen : Revisi : Tgl Berlaku : Halaman :
	PELAKSANAAN POSBINDU PTM DI MASA PANDEMI COVID-19	
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Memberikan pelayanan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Posbindu PTM kepada masyarakat selama masa pandemi Covid-19 2. Puskesmas melaksanakan pelayanan dasar guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan dan dalam rangka pencapaian SPM 3. Upaya promosi kesehatan, pemberian Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) terkait PTM sebagai komorbid COVID-19 yang perlu untuk dikendalikan 4. Peningkatan edukasi pencegahan faktor risiko PTM dan COVID-19, agar orang dengan faktor risiko PTM tidak menjadi PTM	
RUANG LINGKUP	1. Puskesmas 2. Suku Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota 3. Lintas sektoral terkait (Walikota/Camat/Lurah) 4. Tokoh Masyarakat 5. Kader Posbindu PTM 6. Masyarakat Umum	
DEFINISI	1. Posbindu PTM di masa Pandemi COVID-19 adalah kegiatan deteksi dini atau skrining Faktor Risiko PTM di masa pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh kader Posbindu melalui sarana Posbindu dengan memperhatikan kebijakan penanganan pandemi yang ditetapkan oleh Pemda setempat. 2. Penyelenggaraan Posbindu PTM di masa pandemi COVID-19 dapat dilaksanakan apabila mendapatkan rekomendasi atau persetujuan penyelenggaraan oleh Suku Dinas Kesehatan setempat sesuai kewenangannya. 3. Pelaksanaan Posbindu PTM di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan metode atau teknik yang berbeda, dengan memperhatikan kaidah-kaidah Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan <i>physical distancing</i> guna memutus mata rantai penularan.	

ALUR	Mengumumkan jadwal kegiatan Menyiapkan lokasi Posbindu sesuai protokol kesehatan Pengunjung mencuci tangan dan wajib menggunakan masker Petugas memastikan pengunjung dalam keadaan sehat dan tidak memiliki riwayat kontak Pelaksanaan deteksi dini dan edukasi sesuai alur yang Selesai penyelenggaraan Posbindu, pembersihan lokasi dan alat-alat Posbindu Petugas melepas APD dan mencuci tangan sesuai protokol <th>PIC Petugas Puskesmas Kelurahan/Kecamatan</th>	PIC Petugas Puskesmas Kelurahan/Kecamatan
PROSEDUR	I. Persiapan Penyelenggaraan Posbindu PTM 1. Petugas/kader Posbindu mengumumkan kepada masyarakat waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan melalui telepon/media sosial/undangan, dll. 2. Petugas/kader Posbindu menginformasikan agar peserta yang datang ke Posbindu dalam kondisi sehat (tidak ada riwayat demam, riwayat bepergian ke daerah lain/ riwayat kontak dengan orang positif selama 14 hari terakhir, mematuhi protokol kesehatan dan menggunakan masker). 3. Mengatur janji temu dengan calon peserta Posbindu menggunakan media sosial untuk mengatur jadwal kedatangan guna menghindari kerumunan pengunjung Posbindu. 4. Petugas/kader Posbindu mengatur lokasi skrining posbindu sedemikian rupa mengikuti protokol kesehatan dengan pemberian tanda tempat berdiri/ duduk bagi orang di dalam posbindu paling sedikit 1-2 meter per orang dan menetapkan alur layanan.	

5. Petugas menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun dan *hand sanitizer* di lokasi Posbindu untuk digunakan pengunjung saat datang ke Posbindu dan sebelum meninggalkan tempat.

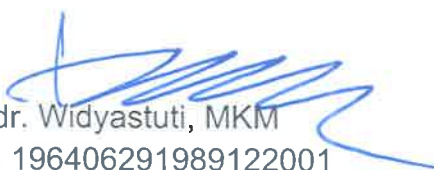
II. Saat Pelaksanaan Posbindu PTM

1. Petugas/kader Posbindu menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa sarung tangan, masker, dan *face shield* selama kegiatan berlangsung.
2. Saat di titik kedatangan, Petugas/kader melakukan skrining awal untuk memastikan pengunjung dalam kondisi sehat (tidak ada riwayat demam, riwayat bepergian ke daerah lain/ riwayat kontak dengan orang positif selama 14 hari terakhir), dan menggunakan masker. Lakukan pengecekan suhu dan cuci tangan sebelum memasuki area posbindu atau sebelum menerima layanan.
3. Melaksanakan deteksi dini sesuai standar dengan penerapan protokol kesehatan meliputi jarak duduk, alur layanan tidak menimbulkan kerumunan, penggunaan masker dan cuci tangan.
4. Petugas/kader Posbindu meminta peserta untuk segera meninggalkan lokasi dan kembali ke rumah setelah proses pelaksanaan skrining dan edukasi agar tidak terjadi kerumunan massa.

III. Setelah Penyelenggaraan Posbindu PTM

1. Petugas melakukan pembersihan lokasi serta desinfeksi alat-alat yang digunakan sesuai protokol.
2. Petugas melepas APD dan mencuci tangan sesuai standar.
3. Petugas membersihkan diri dan mandi segera setelahnya di rumah.

Kepala Dinas Kesehatan Propinsi
Daerah Khusus Ibukota Jakarta


dr. Widyastuti, MKM
NIP. 196406291989122001